

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan indeks LQ45 adalah perusahaan yang sahamnya paling likuid yang terdaftar di BEI, dimana setiap enam bulan akan ada perubahan posisi perusahaan yang masuk kedalam daftar perusahaan LQ45 tersebut, jadi hanya 45 perusahaan yang paling likuid yang berada pada daftar LQ45 tersebut, penulis dalam hal ini meneliti perusahaan yang termasuk dalam daftar indeks LQ45 yang bertahan secara konsisten selama tahun 2013-2017.

Kebijakan pendanaan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio solvabilitas, yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*). Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.²

¹Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 151

². Kasmir, *Ibid*, h. 157

Alasan penulis mengambil Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan yang paling likuid di indeks LQ45 dalam mengelola struktur modalnya, apakah dengan menggunakan modal sendiri atau dengan cara peminjaman utang pada pihak luar dengan cara membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total modal perusahaan, artinya seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan bisa dijadikan jaminan untuk pembayaran utang jika suatu saat perusahaan dilikuidasi.

Adapun fenomena menarik mengenai variabel ini adalah berita yang menyajikan utang dan saham yang beredar di BEI yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali menembus rekor tertinggi di level 6.355,65 pada penghujung perdagangan saham 2017. Hal tersebut menggambarkan bahwa pertumbuhan saham Indonesia cukup pesat dan menandakan kepercayaan kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan yang tergabung di BEI.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

UIN kembali mencatat rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan terakhir di 2017 ini. IHSG menguat 41,60 poin atau 0,66 persen ke posisi 6.355,65. Indeks saham LQ45 menguat 0,84 persen ke posisi 1.070,34. Sebagian besar indeks saham acuan menghijau.³

Dalam menetapkan kebijakan utang, pihak manajemen perlumempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan utang

³. Ahmad Dwi Afriadi, "Tercatat di Bursa, Perusahaan Bisa Ekspansi Tanpa Utang", di Akses Pada Tanggal 25 Mei 2018 dari <https://m.liputan6.com/bisnis/read/3210149/menkeu-tercatat-di-bursa-perusahaan-bisa-ekspansi-tanpa-utang>

tersebut. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan utang, adapun faktor-faktor yang menjadi penelitian penulis adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio Lancar (*Current Ratio*) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar.⁴

Alasan penulis mengambil variabel ini adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek menggunakan asset lancar, dimana asset lancar merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan modal dalam bentuk utang yang diukur melalui seberapa mampu Rasio lancar (*Current Ratio*) dapat melunasi utang jangka pendek tersebut, jadi semakin likuid suatu perusahaan, berarti semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar utang jangka pendek.

Selain Rasio Lancar (*Current Ratio*), kenaikan penjualan (*Sales Grow*) juga menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi kebijakan utang, kenaikan penjualan (*Sales Grow*) merupakan rasio yang menunjukkan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.⁵

Alasan penulis tertarik untuk memilih rasio ini adalah karena rasio ini dapat mengukur perbandingan kenaikan penjualan tahun ini dengan lalu, jadi semakin besar kenaikan penjualan suatu perusahaan, maka semakin bagus perusahaan tersebut dan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut dapat menggunakan modal sendiri untuk keberlangsungan hidup perusahaan tersebut, kemudian disisi lain hal ini juga dapat meyakinkan kreditur jika seandainya perusahaan tersebut suatu saat sedang membutuhkan sumber dana

⁴.Syofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 301

⁵. Syofyan Syafri Harahap, *Ibid*, h. 310

dalam bentuk utang, karena pertumbuhan penjualannya bagus dan mampu membayar utang jika kreditur memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Kemudian salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan utang dengan menggunakan Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) yang diteliti penulis adalah Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio yang mengukur laba atas setiap penjualan dalam rupiah.⁶ Artinya seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap penjualan pada suatu perusahaan.

Alasan penulis tertarik meneliti variabel ini adalah karena semakin bagus penjualan suatu perusahaan maka akan semakin baik peningkatan laba bersih perusahaan tersebut, hal ini memberikan sinyal yang bagus bagi para kreditur untuk memberikan pinjaman dalam bentuk utang pada suatu perusahaan. Selain itu disisi lain perusahaan membuat perusahaan memperkecil utang perusahaan, karena perusahaan memiliki modal yang cukup dari hasil laba bersih penjualannya sehingga akan lebih sedikit menggunakan pinjaman dari kreditur.

Adapun alasan lain penulis dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel diatas adalah sesuai dengan data yang telah didapat dalam laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian pada indeks LQ45 dimana dari data laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian dapat penulis simpulkan bahwa laporan keuangan terkait variabel

⁶.Farah Margareta, *Manajemen Keuangan untuk Manajer NonKeuangan* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 26

penelitian mengalami perubahan naik turun setiap tahunnya, sehingga hal ini diduga berdampak pada kebijakan utang suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dan beberapa dari hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan hasil penelitian yang berbeda-beda, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti langsung variabel telah dijelaskan dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio, Sales Grow, Net Profit Margin Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017***”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Bagaimana pengaruh *Sales Grow* terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Sales Grow, Net Provit Margin* terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Grow* terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Provit Margin* terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Sales Grow*, *Net Provit Margin* terhadap *Debt Equity Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan bagaimana cara melakukan analisis perusahaan dengan baik, dengan melihat kepada faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan utang. Penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman baru bagi penulis karena penulis meneliti secara langsung terkait dengan variabel penelitian, serta berguna untuk memperoleh gelar SE bagi penulis.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk pengambilan keputusan investasi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya di Pasar Modal, melalui analisis pengaruh *Current Ratio*, *Sales Grow*, *Net Provit Margin* terhadap *Debt Equity Ratio* perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar pada BEI.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan yang berguna dalam memperkaya koleksi dalam ruang lingkup karya-karya penelitian dan menambah wawasan baru bagi pihak akademisi, serta diharapkan dapat menjadi referensi ketika akan melakukan penelitian mengenai kebijakan utang yang diprosikan melalui *Debt Equity Ratio*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan kesimpulan serta saran yang dianggap perlu.

Adapun penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori Kebijakan Utang (*Debt Equity Ratio*), *Current Ratio*, *Sales Grow*, *Net Provit Margin*. Kemudian membahas mengenai analisis pengaruh antar variabel, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, defenisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data dan hasil dari analisis data.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan saran yang sekiranya dapat dijadikan satu bahan pertimbangan dan komibusi pemikiran.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**